

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

PENERAPAN LESSON STUDY MELALUI METODE PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER MATERI SIMBOL PANCASILA KELAS 1 MIM AHMAD DAHLAN KACANGAN

Zakiya Darojah¹⁾, Dwi Lestari²⁾, Parjiyem³⁾, Aris Muttaqin⁴⁾, Eny Winaryati⁵⁾

¹²³⁴MIM Ahmad Dahlan Kacangan, ⁵Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: Zakiyadarojah10@gmail.com

Abstract [Times New Roman 11CetakTebal dan Miring]

The use and application of the NHT (Number Head Together) learning method through lesson study is one of the efforts made to achieve good learning goals. This research aims to describe how lesson study is implemented through the NHT (Number Head together) learning method on class 1 Pancasila symbol material at MIM Ahmad Dahlan Kacangan. This research uses a type of qualitative descriptive research through lesson study activities which consist of three stages, namely Plan, Do, See. The data collection techniques used are through observation, interviews and video documentation during the learning process. The subject of this research was grade 1 student MIM Ahmad Dahlan Kacangan. The conclusion of this research is that the application of lesson study through the NHT learning method can run well during the learning process so that learning objectives can be achieved according to what is expected. The application of lesson study to lower grade students will be more interesting when combined with games, this will attract more students' attention, making it easier for students to understand the material.

Keywords: Lesson study, NHT, Pancasila symbols

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai karakter baik secara formal di dalam kelas maupun melalui media online. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif tidak semudah yang dibayangkan, guru harus memiliki kecakapan mengenai metode pembelajaran dan mengenal karakteristik dari tiap peserta didik, Pembelajaran abad 21 memiliki perbedaan dengan pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran abad 21 memiliki karakteristik yaitu menekankan pada keterampilan 4C yang harus dimiliki oleh peserta didik, 4C tersebut adalah *Creativity, Critical Thinking, Communication, dan Collaboaration*.

Mata pelajaran PKN mengandung nilai-nilai kebangsaan. Pada era disrupsi yang ditandai dengan kemajuan teknologi memberikan dampak pada semakin tergerusnya nilai-nilai dan budaya bangsa. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Galuh, Maharani, Meynawati, Anggraeni, & Furnamasari (2021) yang menyatakan bahwa saat ini banyak peserta didik sekolah dasar yang memiliki gejala distorsi sosial dengan ditandainya oleh adanya peserta didik yang berbicara kasar terhadap orang tua, bersikap tidak sopan, dan fenomena kekerasan antara peserta didik. Adanya penurunan nilai-nilai tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memberikan pemahaman terhadap peserta

didik melalui proses pembelajaran dalam setiap materi pada pembelajaran PKN untuk mewujudkan pelajar pancasila sebagaimana program yang digaungkan oleh Kemendikbud.

Upaya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan *lesson study*. *Lesson study* merupakan salah satu proses pembinaan profesi yang dilakukan dengan cara berkelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan langkah-langkah berupa perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi (Utami, Chotimah, Faisal: 2018). *Lesson study* menekankan pada aspek kolaboratif yang dilakukan antara guru model dengan observer dalam melakukan pengkajian pembelajaran secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut Sucilestari dan Arizona (2019) menyatakan bahwa *lesson study* adalah pendekatan pada peningkatan mutu pembelajaran secara kolaboratif antara guru mapel atau guru model dengan teman sejawat. Adapun langkah-langkah dalam pendekatan *lesson study* adalah merancang pembelajaran dengan memberikan target atau tujuan pembelajaran, melakukan pembelajaran yang telah direncanakan, mengamati pembelajaran dan refleksi pembelajaran dengan tujuan untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan serta sebagai landasan untuk menyempurnakan proses pembelajaran berikutnya dengan metode yang lebih interaktif.

Proses pembelajaran yang baik tentunya selain menggunakan pendekatan efektif, guru juga ditekankan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Metode pembelajaran memiliki pengaruh tersendiri pada keberhasilan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode NHT. Metode NHT adalah jenis pembelajaran berbasis kooperatif atau kerja sama dalam kelompok yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi antara peserta didik dan mendorongnya untuk lebih aktif bersama dengan teman kelompoknya. Dalam metode pembelajaran NHT terdapat empat karakteristik, yaitu: a) Penomoran, b) Pengajuan pertanyaan, c) Berpikir bersama, d) Pemberian jawaban. Metode NHT pada dasarnya diimplementasikan agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan penguatan pemahaman terhadap suatu materi yang diberikan oleh guru (Daryanto dan Rahardjo, 2012: 245).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini perlu dilakukan karena belum adanya penelitian yang dilakukan pada lembaga tersebut mengenai pembelajaran berbasis *lesson study*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *lesson study* melalui metode pembelajaran NHT pada materi Simbol Pancasila di Kelas 1 MI Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kacangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi video. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kacangan. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teori Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan cara reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan.

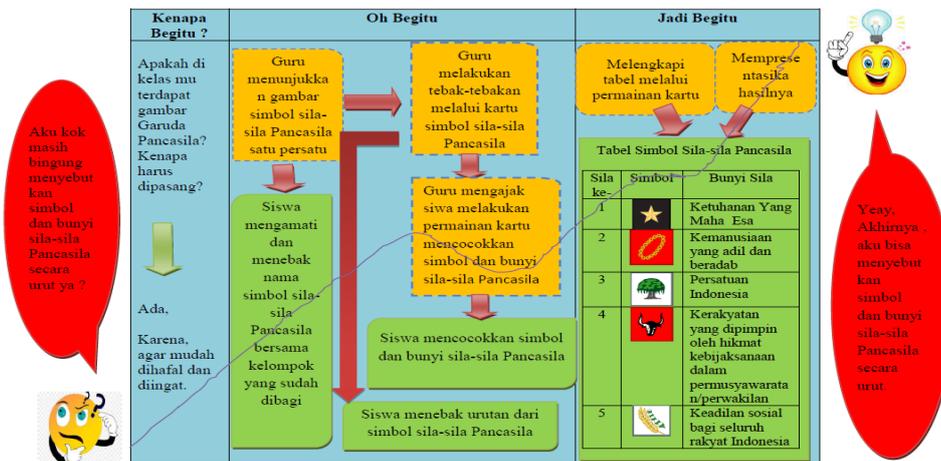
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan (*Plan*)

Berdasarkan proses observasi, diskusi, serta pengalaman proses pembelajaran di kelas 1 MIM Ahmad Dahlan Kacangan, maka tersusunlah *lesson design* sebagai berikut:

Mata Pelajaran : PKN
 Materi : Mengetahui Simbol Sila-sila Pancasila
 Semester : Ganjil
 Tema/Sub Tema : 3/1
 Kelas : 1

Yuk, Melacak Simbol Pancasila !



Gambar 1. *Lesson design* materi Simbol Pancasila

Pada tahap perencanaan, guru yang tergabung dalam tim *Lesson study* berdiskusi guna menyusun *chapter design* dan *lesson design* dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan tersebut, diawali dengan menganalisis kebutuhan serta permasalahan yang sering dihadapi ketika proses pembelajaran, seperti: pemahaman konsep materi, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, kurangnya sarana prasarana yang ada, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga ketika ada masalah dapat dicari solusinya.

Hasil dari kegiatan ini adalah *chapter design* dan *lesson design* dari materi mengenal simbol sila-sila Pancasila pada pembelajaran PKN di kelas 1 MIM Ahmad Dahlan Kacangan. Adapun tujuan dari materi mengenal simbol sila-sila Pancasila ini adalah siswa mampu menyebutkan simbol dan bunyi sila-sila Pancasila dengan baik dan runtut.

Tahap Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahap ini guru model melaksanakan pembelajaran berdasarkan *chapter design* dan *lesson design* yang telah disusun bersama dengan tim *lesson study*. Sedangkan guru yang lainnya sebagai pengamat atau observer. Guru model melaksanakan pembelajaran seperti biasa, sesuai dengan *lesson study* yang telah disepakati dengan menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa melalui metode pembelajaran NHT (*Number Head Together*). Sedangkan observer bertugas mengamati perilaku siswa secara keseluruhan pada saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari tindakan siswa, keaktifan siswa, interaksi antara guru dengan siswa, kesesuaian antara proses perencanaan dan pelaksanaannya, dan lain

sebagainya. Observer dapat mengumpulkan data melalui kegiatan pengamatan, mendengarkan, mencatat, mengambil gambar, serta merekam melalui *camera*.

Kegiatan pendahuluan, guru memberikan apersepsi kepada siswa melalui hal-hal yang berkaitan antara materi dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini guru mengaitkan gambar Garuda Pancasila yang terpasang didalam kelas, dengan simbol sila-sila pancasila yang terdapat pada gambar garuda. Hal ini bertujuan untuk menggali sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan simbol sila-sila Pancasila.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran NHT yang dikombinasikan dengan permainan. Pembagian kelompok melalui penomoran dilakukan sebelum kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru mengajak siswa melakukan permainan kartu, yang mana siswa akan menebak nama simbol Pancasila serta urutan sila Pancasila secara berkelompok melalui kartu yang ditunjukkan guru secara acak. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar siswa dapat memahami dan menyebutkan nama simbol Pancasila serta urutan sila Pancasila dengan baik dan benar.

Pada kegiatan akhir, guru mengajak siswa untuk melakukan permainan kartu, yakni melangkapi tabel sila Pancasila. Terlebih dahulu, guru meletakkan kartu simbol pancasila, kartu bunyi pancasila, serta kartu urutan sila pancasila secara acak. Setelah itu, siswa diminta untuk mengumpulkan kartu tersebut sebanyak mungkin, kemudian diskusi bersama kelompok dan menempel kartu sesuai dengan tabel yang telah disediakan. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling banyak mengumpulkan kartu dan menempelkannya dengan tepat.

Tahap Refleksi (See)

Pada tahap ini, guru model bersama dengan observer berdiskusi, guna memberikan masukan terhadap perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk dianalisis lebih lanjut, sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran. Diskusi diawali dengan penyampaian kesan-kesan oleh guru model, serta hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung. Observer menyampaikan hasil pengamatannya berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model.

Proses pembelajaran di awal, terdapat siswa yang kurang fokus, hal ini dikarenakan adanya observer yang sedang mengambil dokumentasi video melalui *camera*. Sehingga perhatian sebagian siswa teralihkan oleh *camera*. Namun, seiring berjalannya waktu, siswa mulai terbiasa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Penerapan metode pembelajaran NHT membantu siswa untuk saling berinteraksi dan bekerjasama antar sesama. Dengan adanya permainan menjadikan siswa lebih tertantang dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran *lesson study* pada mata pelajaran PKN materi simbol sila-sila Pancasila secara menyeluruh berlangsung dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran NHT yang disajikan melalui permainan, lebih menarik minat dan perhatian siswa dibandingkan dengan penjelasan guru. Dengan adanya metode tersebut, menjadikan siswa untuk lebih banyak berinteraksi antar sesama, sehingga komunikasi antar siswa dapat terjalin dengan baik. Selain itu melalui metode pembelajaran NHT dapat melatih siswa untuk menumbuhkan sikap kerjasama dalam sebuah kelompok. Siswa yang lebih paham, dapat memberikan

bantuan kepada siswa yang belum paham. Dengan adanya kerjasama yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi oleh siswa.

Penerapan *lesson study* pada mata pelajaran PKN materi simbol sila-sila Pancasila diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan yang lebih matang. *Lesson study* disusun berdasarkan observasi, diskusi dan wawancara, serta pengalaman proses pembelajaran yang dianalisis bersama. Topik pembelajaran yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mudah dipahami. Apersepsi yang diberikan oleh guru pun dengan mengaitkan lingkungan sekitar dan materi yang akan dibahas. Proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Melalui penerapan *lesson study* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Pemahaman materi pada siswa terbilang sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan evaluasi guru melalui permainan kartu dengan melengkapi tabel sila Pancasila. Secara keseluruhan penerapan *lesson study* pada mata pelajaran PKN materi simbol sila-sila Pancasila berjalan dengan baik dan harapannya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut sejalan dengan penelitian Winaryati, E. (2021) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan implementasi Lesson Study dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada kelas XI IPA SMA SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2018/2019

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan *lesson study* akan lebih menarik jika dikombinasikan dengan permainan, hal ini dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, Penerapan *lesson study* melalui metode pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Saran

1. Penerapan *lesson study* melalui metode pembelajaran NHT dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Penerapan *lesson study* dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran lainnya, sesuai dengan topik pembelajaran yang diambil, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. REFERENSI

- Daryanto., & Rahardjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Galuh, D. A., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. 2021. *Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Sucilestari, R., & Arizona. K. 2019. Kelas Inspirasi Berbasis Media Real Melalui Pendekatan *Lesson study*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Utami, M., Chotimah, U., & Faisal, E, E., 2018. *Study Implementasi Lesson study Berbasis Sekolah pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri Indralaya Utara.* Jurnal Bhinneka Tunggal Ika
- Winaryati, E. (2021). PROSIDING ICLS_bu Eny.